BAB 6
PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap kasus pneumonia komunitas di RSUP Dr. M. Djamil Padang periode Januari 2013 - Desember 2014 didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pneumonia komunitas banyak ditemukan pada usia ≤65 tahun, jenis kelamin laki-laki, dan hampir seluruhnya memiliki penyakit komorbid.
2. Pneumonia komunitas banyak ditemukan pada rentang usia antara 56-65 tahun
3. Gejala klinis yang sering muncul pada penderita pneumonia komunitas adalah batuk dan sesak napas.
4. Penderita pneumonia komunitas rata rata memiliki 1 penyakit komorbid
5. PPOK dan gastritis merupakan penyakit komorbid terbanyak yang ditemukan pada pneumonia komunitas
6. *Klebsiella pneumoniae* merupakan kuman penyebab tersering pada penderita pneumonia komunitas.
7. Kebanyakan kuman penyebab pneumonia komunitas sensitif terhadap netilmicin, khusus untuk *Streptococcus alfa hemoliticus* selain sensitif terhadap *netilmicin*, kuman ini sangat sensitif terhadap *meropenem*.
8. Antibiotik *ceftriaxone* merupakan antibiotik empiris yang sering diberikan kepada penderita pneumonia komunitas, tetapi memiliki angka kesesuaian yang rendah dalam pemakaiannya.

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan peneliti menyarankan:

1. Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam penatalaksanaan pneumonia komunitas dengan menggunakan antibiotik empiris yang lebih sesuai terutama dengan pola kuman dan resistensi yang ada saat ini .
2. Perlu penelitian lebih lanjut tentang faktor risiko yang menyebabkan perubahan pola kuman penyebab infeksi pneumonia komunitas sehingga memungkinkan pemberian terapi yang lebih akurat.
3. Penelitian tentang kesesuaian antibiotik empiris dari hasil kultur dan uji sensitifitas dapat dikembangkan lagi agar dapat menggambarkan hasil yang lebih valid dan representatif.

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA